

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KEPALA BERNOMOR
STRUKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA
KELAS IV SD NEGERI 10 PANCUNG SOAL**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**NORI METRIANI
NPM 1310013411195**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KEPALA BERNOMOR
STRUKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR PKn KELAS IV
SD N 10 PANCUNG SOAL KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

NoriMetriani¹,Pebriyenni¹,Erwinsyah Satria¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-Mail:metrianynori@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur terhadap hasil belajar PKn di kelas IV SD N 10 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive*. Instrumen penelitian ini diperoleh melalui panduan observasi dan tes hasil belajar, reliabilitas rumus K-R 21, daya pembeda dan indeks kesukaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa, rata-rata hasil tes akhir kelas eksperimen yaitu 79,57, kelas kontrol yaitu 72,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 1,76 > t_{tabel} 1,68$. pada taraf nyata α sebesar 0,05 dan $dk = 45$ dari penilaian t tersebut, $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pembelajaran dengan menggunakan model Kepala Bernomor Struktur berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD N 10 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: Pembelajaran, Kepala Bernomor Struktur. Hasil Belajar.

**THE EFFECT OF NUMBERED HEADS TOGETHERS MODEL ON THE
LEARNING RESULT OF CLASS IV SD N 10 PANCUNG SOAL
DISTRICT PESISIR SELATAN**

NoriMetriani¹,Pebriyenni¹,Erwinsyah Satria¹
Primary School Teacher Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Bung Hatta
E-Mail: metrianynori@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of learning model Head Numbered Structure to the results of learning Civics grade in IV SD N 10 Pancung Problem Pesisir Selatan Regency. This type of research is an experimental research. Sampling technique using Purposive Sampling. The instruments of this study were obtained through observation guidance and learning result test, reliability of formula K-R 21, distinguishing power and difficulty index. This study shows that the average of final experimental class test result is 79,57, control class is 72,05. The result of analysis shows that the value of $1.76 > t_{table} 1.68$. At a real level α of 0.05 and $dk = 45$ of the t assessment, $t_{hitung} < t_{tabel}$, which means H_0 is boxed and H_1 is accepted. Learning by using model of Head of Numbered Structure influential to result of learning of Civics student of grade 4 SD N 10 Pancung Problem of Pesisir Selatan Regency in academic year 2016/2017.

Keywords: Result of learn Numbered Heads Together Learning Outcomes.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dalam usaha untuk mengembangkan dirinya dalam kehidupan masyarakat dan bernegara. Untuk memajukan salah satu negara tidak dapat dilakukan tanpa kemajuan di sektor pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan akan menghasilkan generasi yang terampil.

Susanto (2013:225) menyatakan bahwa, Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik secara individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membelakali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menanamkan nilai-nilai moral yang ada dalam kehidupan. Pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD) memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah atau diluar sekolah.

Pembelajaran kewarganegaraan menekankan pada pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun. Pembelajaran PKn pada intinya harus diajarkan, tidak hanya mentransfer ilmunya saja, tetapi harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran peserta didik saat ini dan di masa mendatang.

Susanto (2013:231) menyatakan bahwa, “Tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik”. Pelaksanaan pembelajaran Kewarganegaraan (PKn) harus mampu dan terampil dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar yang banyak serta model pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Januari, hari Selasa tanggal 17 Januari dan hari Rabu tanggal 18 Januari 2017, yang peneliti lakukan dengan guru yang bernama Bapak Muhammad Jamil, S.Pd. SD di kelas IVA diperoleh data bahwa pada saat pembelajaran berlangsung

terlihat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang aktif dalam bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari, siswa kurang bekerjasama, berdiskusi dan suasana kelas meribut dimana banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran.

Hasil observasi diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas IVA Bapak Muhammad Jamil, S.Pd. SD yang hasil wawancara adalah, “Pertama adalah siswa jarang bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari. Kedua, siswa kurang kerja sama dalam berdiskusi. Ketiga suasana kelas yang ribut menyebabkan siswa banyak yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran, keadaan ini berpengaruh terhadap nilai peserta didik banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Ada 17 (73,91%) peserta didik yang tidak tuntas dan 6 (26,08%) peserta didik yang tuntas sedangkan KKM Pendidikan Kewarganegaraan ditetapkan di SDN 10 Pancung Soal adalah 70”.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu alternatif yang ingin dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rusman (2014:132) mengemukakan bahwa, “Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur. Pembelajaran dengan model Kepala Bernomor Struktur mendorong peserta didik untuk bekerjasama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengadakan suatu penelitian yang berjudul: Pengaruh Model Kepala Bernomor Struktur Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran PKn di SDN 10 Pancung Soal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 10 Pancung Soal adalah:

1. Siswa jarang bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari.
2. Banyak nilai peserta didik tidak mencapai KKM
3. Hasil belajar peserta didik yang rendah

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada: Pengaruh hasil belajar ranah kognitif C1 dan C2 siswa kelas IVA pada pembelajaran PKn menggunakan model Kepala Bernomor Struktur di SDN 10 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan model Kepala Bernomor Struktur Terhadap hasil belajar kognitif C1 dan C2 siswa kelas IVA SDN 10 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah : Untuk mengetahui pengaruh model Kepala Bernomor Struktur terhadap hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan model Kepala Bernomor Struktur dari hasil belajar PKn siswa dengan pembelajaran Konvensional pada kelas IVB SDN 10 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan, akan dapat diambil manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan informasi bagi guru-guru untuk memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.
 - b. Guru memiliki keterampilan menggunakan model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Keberhasilan guru sebagai pengajar meningkat, karena siswa aktif dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat Bagi Siswa
 - a. Siswa mendapat pengalaman baru dengan diterapkan model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Manfaat Bagi Peneliti Lain
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan tugas sebagai guru dan sebagai bahaan masukan bagi peneliti.